

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, hasil belajar pada siklus I menunjukkan rata-rata 71,20% dan hanya 51,28% dari jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 70 atau hanya 20 dari 39 siswa yang mendapat nilai ≥ 70 . Sedangkan 14 siswa atau 48,71% dari jumlah siswa mendapat nilai < 70 .

Pada siklus II menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa mengalami kenaikan menjadi 78,97% dan jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 adalah 31 siswa atau 79,48% dari jumlah siswa memperoleh nilai ≥ 70 , sedangkan 8 siswa atau 20,51% dari jumlah siswa memperoleh nilai ≤ 70 . Hasil pengamatan selama pembelajaran menunjukkan bahwa persentase rata-rata hasil observasi aktivitas guru dan siswa adalah 87% dan termasuk dalam kategori baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa sebelum diberikan tindakan dan sesudah diberikan tindakan. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 pada pra penelitian hanya 6 siswa kemudian menjadi

20 siswa pada siklus I dan meningkat menjadi 31 siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 pada siklus II.

Dari hasil pengamatan aktifitas guru dan siswa pun mengalami peningkatan dari awalnya guru yang hanya berceramah kemudian memberi tugas saja menjadi guru yang mampu menyusun, mengelola dan melaksanakan pembelajaran yang dapat mendorong siswa berperan aktif, memberi kesempatan pada siswa untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan, mengenali karakteristik siswanya sehingga siswa dapat belajar dengan aktif tanpa takut pada guru, bebas bertanya dan mengeluarkan pendapat, ide dan gagasan serta dapat menguasai dan trampil dalam memahami dan menerapkan kompetensi yang diajarkan yaitu perkalian dan pembagian.

Siswa pun dapat menyenangi situasi pembelajaran yang dilaksanakan terlihat dari keingintahuan mereka untuk lebih mampu menyerap materi yang diberikan melalui pertanyaan – pertanyaan yang diajukan siswa, baik kepada teman sekelompok maupun kepada guru

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan penerapan PAIKEM pada siswa kelas IV SDN Angke 02 Pagi Tambora Jakarta Barat ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya tentang operasi perkalian dan pembagian.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, PAIKEM perlu diterapkan guru sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan PAIKEM pada pembelajaran matematika memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat terlibat aktif dalam pembelajaran, kreatif dalam mengemukakan ide-ide atau gagasan sendiri, efektif sesuai dengan kehidupan nyata, dan menyenangkan dalam proses pembelajaran.

Hal-hal yang harus diperhatikan agar pembelajaran Matematika dengan penerapan PAIKEM dapat berjalan dengan baik adalah dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Untuk menciptakan siswa yang kreatif dan memiliki daya cipta serta memiliki kemampuan untuk berkreasi, dan berinovasi maka guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang mendorong daya inovasi anak didik berkembang pesat sehingga mereka selalu berupaya untuk membawa atau memberikan sesuatu yang baru atau yang lebih baik dalam kehidupannya sendiri, keluarga, dan bangsanya.

Belajar efektif dapat dicapai dengan tindakan nyata dikemas dengan berbagai metode yang dapat mengembangkan proses berpikir siswa. Pembelajaran yang efektif terwujud karena pembelajaran yang dilaksanakan

siswa dapat menumbuhkan daya kreatif bagi siswa sehingga dapat membekali siswa dengan berbagai kemampuan. Belajar akan lebih bermakna jika yang dipelajari sesuai dengan kebutuhan peserta didik dipantau secara berkesinambungan.

Suasana pembelajaran yang menyenangkan adalah suasana pembelajaran yang dapat memusatkan perhatian siswa secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya tinggi. Untuk itu, guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, mengkondisikan suasana kelas yang kondusif, merancang kegiatan pembelajaran yang menarik, dan media pembelajaran atau sumber belajar yang bervariasi sehingga membuat siswa tidak jenuh atau bosan dalam kegiatan pembelajaran. Penerapan PAIKEM yang dirancang dengan tepat membuat siswa bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan. Dengan pemahaman yang baik, maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan PAIKEM, berikut ini diberikan saran-saran sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkannya di kelas pembelajaran atau pun penelitian yang sejenis.

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya memberikan dukungan terhadap setiap kegiatan positif yang dilakukan di sekolah dan mempersiapkan fasilitas belajar di sekolah yang dapat mendukung pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, guru juga harus memiliki kemampuan untuk menjalankan peranannya sebagai inovator dan motivator.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penerapan PAIKEM dalam pembelajaran matematika dapat dilakukan untuk memberikan variasi dalam proses belajar mengajar. PAIKEM juga diterapkan pada mata pelajaran lain.

4. Bagi Siswa

Siswa yang dalam pembelajarannya menggunakan pendekatan PAIKEM, hendaknya mereka dapat mengaktualisasikan diri mereka tanpa harus takut dimarahi guru atau dicemooh teman, karena dalam penerapan PAIKEM secara satu per satu karakteristik mereka yang berbeda akan dapat lebih dikenal guru.